

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN
(*LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*) DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN
(*CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT*) GURU SMK
(STUDI KASUS DI SMK N KOTA BANDUNG)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Disusun oleh:

Setia Aji

NIM: 2004987

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2 0 2 2

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh:

Setia Aji

UPI Bandung, 2022

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana UPI

Setia Aji, 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Desemberr 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya
tanpa ijin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Setia Aji, 2022

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN (CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT)**

GURU SMK (STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN
(LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN
(CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT) GURU SMK
(STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Yadi Mulyadi, M.T
NIP. 196307271993021001

Pembimbing II



Iwan Kustiawan, S.Pd, M.T., Ph.D
NIP. 197709082003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Prof. Dr. Ade Ghafar Abdulah, M.Sc
NIP. 197211131999031001

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN
(LEARNING MANAGEMENT SYSTEM)**

Setia Aji, 2022

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN (CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT)
GURU SMK (STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN
(CONTINUOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT) GURU SMK
(STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)**

Setia Aji*, Yadi Mulyadi, Iwan Kustiawan

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Setia.aji.bdg@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *interconnected network* (internet) memunculkan berbagai aplikasi baru, termasuk aplikasi untuk bidang pendidikan. Salah satu manfaat teknologi internet dalam bidang pendidikan adalah sebagai sarana pembelajaran yaitu *learning management system* (LMS). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi LMS sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru SMK. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *google form* melalui *WhatsApp*, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisa pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software Smart Partial Least Square* (*Smart PLS*). Sampel dalam penelitian ini yaitu 75 orang guru produktif bidang keahlian teknik ketenagalistrikan dan bidang keahlian teknik elektronika di 4 SMK N Bandung yaitu SMK N 4 Bandung, SMK N 6 Bandung, SMK N 8 Bandung dan SMK N PU Bandung. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan diri. Hasil analisis data menunjukkan nilai pengaruh variabel dukungan sekolah terhadap pengembangan diri adalah sebesar 0,2 dengan *p-value* sebesar 0,048 (<0,05); Dukungan teknis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembangan diri. Hasil analisa data menunjukkan nilai pengaruh variabel dukungan teknis terhadap pengembangan diri adalah sebesar 0,21 dengan *p-value* sebesar 0,123 (>0,05); dan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan diri guru. Hasil analisa data menunjukkan nilai pengaruh variabel efikasi diri terhadap pengembangan diri adalah sebesar 0,484 dengan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05). Permasalahan yang terjadi dalam implementasi LMS sekolah dapat dikategorikan menjadi 3 faktor yaitu 1) faktor guru, meliputi: motivasi guru, kesiapan guru, tanggungjawab guru, dan peralatan yang dimiliki guru; 2) faktor dukungan sekolah, meliputi kebijakan sekolah, biaya pengadaan dan pemeliharaan LMS sekolah, fasilitas internet, dan fasilitas komputer sekolah; dan 3) faktor dukungan teknis, meliputi kemudahan dalam penggunaan LMS sekolah, fitur-fitur yang ada dalam LMS sekolah, serta perkembangan dan kemajuan TIK dalam LMS sekolah.

Kata Kunci: *Learning management system*, pengembangan keprofesian berkelanjutan.

**IMPLEMENTATION OF THE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
IN CONTINUOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT
OF VOCATIONAL TEACHERS**

Setia Aji, 2022

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN (CONTINUOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT)
GURU SMK (STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(CASE STUDY OF SMK N IN BANDUNG CITY)

Setia Aji, Yadi Mulyadi, Iwan Kustiawan

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Setia.aji.bdg@gmail.com

ABSTRACT

The development of Internet technology has given rise to various new applications, including applications for the education sector, that is, the learning management system (LMS). The purpose of this study was to determine the implementation of LMS in schools in the continuous professional development of vocational high school teachers. Data was collected through questionnaires using google forms on WhatsApp, semi-structured interviews, and documentation study. The research method uses a quantitative descriptive approach with an analysis of the Structural Equation Modelling (SEM) approach based on the Smart Partial Least Square (Smart PLS) software. The sample in this study were 75 productive teachers in the field of electrical engineering expertise and electronics engineering expertise at four state vocational high schools (SMKN) in Bandung. The results showed that school support has a positive and significant effect on self-development. The results of data analysis showed that the value of the influence of the school support variable on self-development was 0.2 with a p-value of 0.048 (<0.05). Meanwhile, technical support has a positive and insignificant effect on self-development. This is indicated by the value of the influence of the technical support variable on self-development of 0.21 with a p-value of 0.123 (>0.05). Meanwhile, self-efficacy has a positive and significant effect on teacher self-development. And the value of the influence of the self-efficacy variable on self-development is 0.484 with a p-value of 0.000 (<0.05). It was found that the problems occurred in the implementation of the LMS in schools were divided into 3 factors, firstly, the teacher factor consisting of teacher motivation, readiness, responsibility, and teacher-owned equipment; secondly, school support factors covering school policies, costs of procurement and maintenance of school LMS, Internet facilities, and school computer facilities; and thirdly, technical support factors including the ease of use of the school LMS, the features available in the school LMS, and the development and progress of ICT in the school LMS.

Keywords: Learning management system, continuous professional development.

DAFTAR ISI

Hal

Lembar Hak Cipta	i
Lembar pengesahan	ii
Setia Aji, 2022	
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM) DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN (CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT) GURU SMK (STUDI KASUS SMK N DI KOTA BANDUNG)	
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu	

Lembar pernyataan	ii
Kata pengantar	iv
Ucapan terimakasih.....	v
Abstrak	vi
Daftar isi	ix
Daftar tabel	xiv
Daftar gambar	xv
Daftar lampiran	xvi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Signifikasi dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat bagi guru	5
1.4.2 Manfaat bagi kepala sekolah	5
1.4.3 Manfaat bagi masyarakat	5
1.5 Definisi Operasional	5
1.6 Sistematika Penyusunan	9
BAB II Landasan Teori	10
2.1 <i>E-Learning (Electronic Learning)</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>E-learning</i>	10
2.1.2 Komponen Pendukung <i>e-learning</i>	11
2.1.2.1 <i>E-learning System</i> (sistem)	11
2.1.2.2 <i>E-learning Content</i> (isi)	11
2.1.2.3 Infrastruktur (peralatan)	11
2.1.3 Sifat <i>E-learning</i>	12
2.1.3.1 Sistem bersifat statis	12
2.1.3.2 Sistem bersifat dinamis	12
2.1.4 Fungsi <i>E-Learning</i>	12
2.1.4.1 Optional	12
2.1.4.2 Komplemen	12

2.1.4.3 Substitusi	13
2.2 Sistem Manajemen Pembelajaran (<i>Learning Management System</i>) ...	13
2.2.1 Pengertian LMS	13
2.2.2 Sejarah Perkembangan LMS	14
2.2.3 Fitur dan Fungsi LMS	17
2.2.3.1 Easy GUI	17
2.2.3.2 Kustomisasi (<i>Customization</i>)	17
2.2.3.3 Pendaftaran (<i>Enrollment</i>)	17
2.2.3.4 Kelas Maya (<i>Virtual Classroom</i>) atau Kelas Online	17
2.2.3.5 Jaringan social (<i>Social Networking</i>)	18
2.2.3.6 Komunikasi (<i>Communication</i>)	18
2.2.3.7 Jalur kursus (<i>Course pathways</i>)	18
2.2.3.8 Laporan (<i>Reports</i>)	18
2.2.3.9 Membantu pembuatan konten (<i>Help with content creation</i>)	18
2.2.3.10 Test Online Sertifikat Online	18
2.2.4 Macam-macam LMS	19
2.2.4.1 Macam-macam LMS berdasarkan cara pemasangannya	19
2.2.4.2 Contoh macam-macam LMS berdasarkan biaya pengunaan	20
2.2.5 Ciri-ciri LMS	21
2.2.6 Kelebihan dan kekurangan LMS	21
2.2.6.1 Kelebihan LMS	21
2.2.6.2 Kekurangan LMS	22
2.3 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) atau <i>Continous Professional Development</i> (CPD)	22
2.3.1 Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).....	22
2.3.2 Tujuan Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan	24
2.3.3 Komponen Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan	25
2.3.3.1 Pelaksanaan Pengembangan Diri	25
2.3.3.2 Pelaksanaan Publikasi Ilmiah	25
2.3.3.3 Pelaksanaan Karya Inovatif	25
2.3.4 Prinsip Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan	27
2.4 Implementasi LMS Terhadap PKB Guru SMK	28

2.5 Penelitian Yang Relevan	29
BAB III Metode Penelitian	34
3.1 Pendekatan penelitian	34
3.2 Populasi dan sampel	34
3.3 Metode pengambilan data	34
3.3.1 Sumber data	34
3.3.2 Teknik pengumpulan data	35
3.3.3 Pengukuran variabel	35
3.4 Definisi operasional variabel penelitian	35
3.5 Variabel Penelitian	38
3.5.1. Variabel Laten	38
3.5.2. Variabel Eksogen/Konstruk Laten Dimensi (X)	38
3.5.3. Variabel Endogen/Konstruk Laten Variabel (Y)	38
3.6 Model Penelitian	39
3.7 Uji Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	41
3.7.1. <i>Convergent Validity</i>	41
3.7.2. <i>Discriminant Validity</i>	41
3.7.3. <i>Reliability</i>	42
3.8 Uji Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	42
3.8.1. <i>R-Square</i>	42
3.8.2. <i>F-Square</i>	43
3.8.3. Uji <i>effect Size (F-Square)</i>	43
3.8.4. <i>Estimate For Path Coefficients</i>	43
3.8.5. Uji Multikolinearitas	44
3.8.6. Uji Hipotesis atau <i>Estimate For Path Coefficients</i>	44
3.9 Metode Analisis Data	44
3.9.1. Uji Statistik Deskriptif	45
3.9.2. Uji Hipotesis	45
3.9.2.1. Dukungan Sekolah	45
3.9.2.2. Dukungan Teknis	47
3.9.2.3. Efikasi Diri	47

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Profil Guru	49
4.1.2. Deskripsi Hasil Pengukuran Penelitian	51
4.1.2.1. Dukungan Sekolah	52
4.1.2.2. Dukungan Teknis	52
4.1.2.3. Efikasi Diri	53
4.1.2.4. Pengembangan Diri	53
4.1.3. Analisa Data Kuantitatif	55
4.1.3.1. Uji Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	55
4.1.3.1.1. Validitas Konvergen (<i>Convergent validity</i>)	56
4.1.3.1.2. Validitas Diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>).....	60
4.1.3.1.3. <i>Composite Reliability</i>	61
4.1.4. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	61
4.1.4.1. Uji Kebaikan Model (<i>Model Fit</i>)	62
4.1.4.1.1. Uji <i>Coefficient Determination (R-Square)</i>	62
4.1.4.1.2. Uji <i>Predictive Relevance (Q-square)</i>	63
4.1.4.1.3. Uji <i>Effect Size (F square)</i>	64
4.1.5. Uji Multikolinearitas	65
4.1.6. Uji Hipotesis	65
4.2. Pembahasan	66
4.2.1. Implementasi LMS Sekolah	66
4.2.2. Pengaruh Dukungan Sekolah terhadap Pengembangan Diri	68
4.2.3. Pengaruh Dukungan Teknis terhadap Pengembangan Diri	70
4.2.4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengembangan Diri	71
4.2.5. Permasalahan dalam Implementasi LMS Sekolah	73
4.2.6. Implementasi LMS dalam Pengembangan Diri Guru SMK	75
BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi	78

5.1 Simpulan	78
5.2 Implikasi	79
5.3 Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA

- Chin, W. W. (1998). *The partial least squares aproach to structural equation modeling. Modern methods for business research.*
- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 12, 8–12.
- Ahmed A. (2020). Investigating the effects of quality factors and organizational factors on university students' satisfaction of e-learning system quality. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1787004>
- Alba, G.D & Sandberg, J. (2006). Unveiling professional development: a critical

- review of stage models. Review of educational research (RER). *Jurnal America. DC A Quarterly Publication of The America Educatioal Research Association*, 76 (3), 384.
- Almaiah, M. A., & Al Mulhem, A. (2018). A conceptual framework for determining the success factors of E-learning system implementation using Delphi technique. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96(17), 5962–5976.
- Almarashdeh, I. (2016). Sharing instructors experience of learning management system: A technology perspective of user satisfaction in distance learning course. *Computers in Human Behavior*, 63, 249–255. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.013>
- Almarashdeh, Ibrahim. (2016). Sharing instructors experience of learning management system: A technology perspective of user satisfaction in distance learning course. *Computers in Human Behavior*, 63, 249–255. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.013>
- Alwisol. (2005). *Psikologi kepribadian*. UMM Press.
- Antonius Aditya Hartanto, & Purbo, O. W. (2002). *Buku pintar internet teknologi e-learning berbasis PHP dan MySQL*. Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Rineka Cipta.
- Balanskat, A., Blamire, R., and Kefala, S. (2006). *The ICT Impact Report: A Review of Studies of ICT Impact on Schools in Europe*.
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (2001). Self-Efficacy Beliefs as Shapers of Children's Aspirations and Career Trajectories. *Child Development*, 72(1), 187–206. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00273>
- Berners-Lee, T. (1989). Information management: A proposal. internal project proposal. *Cern, May*, 20.
- Bernstein, N. &. (1994). *Psychometric theory*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bungin. (2013). *Metode penelitian sosial dan ekonomi*. Kencana Prenada Media Grup.
- Bybee, R., & Loucks - Horsley, S. (2001). *National science education standars as catalyst for change: The essential role of development*. National science

teachers association.

- Chatib, M. (2007). *Sekolahnya manusia: sekolah berbasis multiple intelligences di indonesia*. Mizan Press.
- Chung, C. ;, & Ackerman, D. (2015). Student reactions to classroom management technology: learning styles and attitudes toward moodle. *Journal of Educational for Business*, 9, 217–223.
- Cohen. (1988). *Statistical power analysis for the behavioarial sciences*, 2nd ed (Lawrence E).
- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Application of social cognitive theory to training for computer skills. *Information Systems Research*, 6(2), 118–143. <https://doi.org/10.1287/isre.6.2.118>
- Cziko, Z. &. (2001). Teacher adoption of technology: A perceptual control theory perspective. *Journal of Technology and Teacher Education*, 9(1).
- D, Abdurrahman, D. (2002). *Sejarah peradaban islam*. Lesfi-Yogyakarta.
- Damjanovic, V., Jednak, S., & Mijatovic, I. (2015). Factors affecting the effectiveness and use of moodle: students' perception. *Interactive Learning Environments*, 23, 496–514. <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.789062>
- Darin E. Hartley. (2001). *Selling e-Learning*. American Society for Training and Development.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*.
- Depdiknas. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter di SMP*. Balitbang Depdiknas.
- Dias, S. B., & Diniz, J. A. (2014). Towards an enhanced learning management system for blended learning in higher education incorporating distinct learners' profiles. *Educational Technology & Society*, 17, 307–319. <https://www.jstor.org/stable/jeduchtechsoci.17.1.307>
- Efendi, E., & Zhuang, H. (2005). *E-learning, konsep dan aplikasi*. Andi Offset.
- Ellis, R. K. (2009). *Field guide to learning management systems*, ASTD learning

circuits.

- Ferudun, S., & Onur, E. (2018). Humility and forgiveness as predictors of teacher self-efficacy. *Educational Research and Reviews*, 13(4), 120–128. <https://doi.org/10.5897/err2017.3449>
- Fornell, & Larcker. (1981). evaluating structural equation model with unobservable variable and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Fred D. Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 3(3), 319–340.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Penerbit UNDIP.
- Glossary. (2001). *Glossary of e-learning terms*. Learn Frame.Com.
- Grandon, E., Alshare, O., & Kwan, O. (2005). Factors influencing student intention to adopt online classes: A cross-cultural study. *Computing Sciences in College*, 20(4), 46—56.
- H. Beare, B. J. Caldwell, and R. H. M. (2018). *Creating an excellent school*. Routledge.
- Hammer, M & Champy, J. (2001). *Reengineering The Corporation-A Manifesto For Business Revolution*. Harper Business.
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Horvat, A., Dobrota, M., Krsmanovic, M., & Cudanov, M. (2015). Student perception of moodle learning management system: a satisfaction and significance analysis. *Interactive Learning Environments*, 23(4), 515–527. <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.788033>
- Imam Ghozali. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Penerbit UNDIP.
- Kemendikbud Dirjen Pendidikan Vokasi. (2020). *Rencana strategis direktorat jenderal pendidikan vokasi tahun 2020-2024*. Kemendikbud.
- Kemendiknas Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

- (2010a). *Pedoman kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan angka kreditnya*. Kemendiknas.
- Kemendiknas Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- (2010b). *Pedoman kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan angka kreditnya* (Jakarta). Kemendiknas.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, B. pengembangan dan pembinaan bahasa.
- (2013). *Kamus besar bahasa indonesia*. Balai pustaka.
- Kirkup G, K. A. (2005). Information and communications technologies (ICT) in higher education teaching--A tale of gradualism rather than revolution. *Learning and Media Technology*, 30(2), 185–199.
- Klassen, R. M. and Chiu, M. M. (2010). Effects on teachers' self-efficacy and job satisfaction: Teacher gender, years of experience, and job stress. *Journal of Educational Psychology*, 102(3), 741—756.
- Koh, J., & Frick, T. (2009). Instructor and student classroom interactions during technology skills instruction for facilitating preservice teachers' computer self-efficacy. *Journal of Educational Computing Research*, 40(2), 211–228. <https://doi.org/10.2190/EC.40.2.d>
- Kooij, D., de Lange, A., Jansen, P., & Dijkers, J. (2008). Older workers' motivation to continue to work: Five meanings of age: A conceptual review. *Journal of Managerial Psychology*, 23(4), 364–394. <https://doi.org/10.1108/02683940810869015>
- Lai, M.-L. (2006). Technology readiness, Internet self-efficacy and computing experience of professional accounting students. *Campus- V'ide Information Systems*, 25(1), 18—29.
- Leonard, I. M. dan. (2013). Kajian penerapan e-learning dalam proses. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/download/239/225
- Liaw; Huang; Chen. (2007). Surveying instructor and learner attitudes toward e-learning. *Computers & Education*, 49(4), 1066–1080.
- Lwoga, E. T. (2014). Critical success factors for adoption of web-based learning management systems in tanzania. *International Journal of Education and*

- Development Using Information and Communication Technology, 10, 4–21.*
- M. J. Rosenberg. (2001). *NE-learning: strategies for delivering knowledge in the digital age is a high-level*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- M. Sholihin, D. R. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan warpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- M. Siregar. (2013). *Materi pembinaan dan pengembangan profesi guru, PLPG tahun 2013*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ma, Q., & Liu, L. (2007). The role of Internet self-efficacy in accepting web-based medical records.in M. Mahmood (Ed.). *Con!Emporaty Issues in End User Computing*, 54—76.
- Munir, M. (2014). Multimedia konsep & aplikasi dalam pendidikan. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12).
- Nanang, P., & Sukamto, T. (2013). *Pengembangan profesi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Ozkan, S., & Koseler, R. (2009a). Multi-dimensional students' evaluation of e-learning systems in the higher education context: An empirical investigation. *Computers and Education*, 53(4), 1285–1296. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.06.011>
- Ozkan, S., & Koseler, R. (2009b). Multi-dimensional evaluation of e-learning systems in the higher education context: An empirical investigation of a computer literacy course. *2009 39th IEEE Frontiers in Education Conference*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/FIE.2009.5350590>
- Park, S. Y. (2009). An analysis of the technology acceptance model in understanding university students' behavioral intention to use e-learning. *Educational Technology Society* Y, 12(3), 150— 162.
- Parr, J. M., & Fung, I. (2000). A review of the literature on computer-assisted learning, particularly integrated learning systems, and outcomes with respect to literacy and numeracy. In *New Zealand Ministry of Education*. https://www.educationcounts.govt.nz/__data/assets/pdf_file/0004/7672/A-Review-of-the-Literature-on-Computer-Assisted.pdf
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. (2009). *tentang jabatan fungsional guru dan angka*

kreditnya.

- Permen PAN-RAB No.16 Tahun 2009. (2009). *Tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya*. Lembaran Negara.
- R. S. Wahono. (2003). *Strategi baru pengelolaan situs eLearning gratis*. IlmuKomputer.Com.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2007). *Cara menggunakan dan memakai analisis jalur (path analysis)*. Alfabeta.
- Sarstedt, et al. (2017). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. SAGE.
- Sharma, A. (2016). *The history of distance learning and the LMS*. <http://www.elearnhub.org/the-history-of-distance-learning-and-the-lms/>
- Shee, D. Y., & Wang, Y.-S. (2008). Multi-criteria evaluation of the web-based e-learning system: A methodology based on learner satisfaction and its applications. *Computers & Education*, 50(3), 894–905. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.09.005>
- Sheridan, D., White, D., & Kan, K. H. K. (2009). The evolution of an LMS: cecil fifteen years on. *ASCILITE 2009 - The Australasian Society for Computers in Learning in Tertiary Education, April 2015*, 955–962.
- Siahaan, S. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran: sebuah kajian. *Teknodik, Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan, Kemdikbud*, 18, 273–283.
- Singh, G., & Hardaker, G. (2014). Barriers and enablers to adoption and diffusion of eLearning : A systematic review of the literature - a need for an integrative approach. *Education and Training*, 56(2), 105–121. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2012-0123>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukari. (2014). *Mengembangkan E- learning sekolah step by step implementasi moodle*. Erlangga.
- Sun, P.-C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y.-Y., & Yeh, D. (2008). What drives a successful e-Learning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction. *Computers & Education*, 50(4), 1183–1202.

- <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.11.007>
- Suprayogi, M. N., Valcke, M., & Godwin, R. (2017a). Teachers and their implementation of differentiated instruction in the classroom. *Teaching and Teacher Education*, 67, 291–301. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.06.020>
- Suprayogi, M. N., Valcke, M., & Godwin, R. (2017b). Teachers and their implementation of differentiated instruction in the classroom. *Teaching and Teacher Education*, 67(1), 291–301.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.06.020>
- Suryabrata, S. (1994). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suseno, M. N. (2009). Pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal terhadap efikasi diri sebagai pelatih pada mahasiswa. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 1(1), 93–106. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol1.iss1.art6>
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use : integrating control , intrinsic motivation , acceptance model. *Inorganic Chemistry Communications*, 11(3), 319–340.
- Venter, P., van Rensburg, M. J., & Davis, A. (2012). Drivers of learning management system use in a south african open and distance learning institution. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28, 183–198.
- Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, G. B. D. and F. D. D. (2003). User acceptance of information technology: toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Watson, W. R., & Watson, S. L. (2007). An argument for clarity: what are learning management systems, what are they not, and what should they become. *TechTrends*, 51, 28–33.
<http://cardinalscholar.bsu.edu/handle/123456789/194513>
- Wei, H.-C., Peng, H., & Chou, C. (2015). Can more interactivity improve learning achievement in an online course? Effects of college students' perception and actual use of a course-management system on their learning achievement. *Computers & Education*, 83, 10–21.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.12.013>

- Wilcox, D., Thall, J., & Griffin, O. (2016). One canvas, two audiences: How faculty and students use a newly adopted learning management system. *Society for Information Technology & Teacher Education International Conference*, 1163–1168. <https://doi.org/10.18785/jetde.1301.0>
- Y. Kats and A. A. Pina. (2010). *Learning management system technologies and software solution for online teaching: tool and applications*. Information Science Reference.
- Y. Kats and M. Plotrowski. (2010). *Learning management system technologies and software solution for online teaching: tool and applications*. Information Science Reference.
- Yada, A., Tolvanen, A., & Savolainen, H. (2018). Teachers' attitudes and self-efficacy on implementing inclusive education in Japan and Finland: A comparative study using multi-group structural equation modelling. *Teaching and Teacher Education*, 75, 343–355. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.07.011>
- Yasar, O., & Adiguzel, T. (2010). A working successor of learning management systems: SLOODLE. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 5682–5685. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.928>